

PENGARUH PEMAHAMAN KONSEP MODERASI BERAGAMA TERHADAP SIKAP TOLERANSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM MAKASSAR

Annisa Auliya Nurdin^{1*}, Saparuddin², Andi Erni Ratna Dewi³

¹Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Makassar, Indonesia

²Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Makassar, Indonesia

³Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Makassar, Indonesia

Article History:

Received: 13/11, 2024

Revised: 22/12, 2024

Accepted: 24/12, 2024

Available online 11/01, 2025

*Correspondence:

Address:

Jl. Batua Raya Blok 7 No 90

Email:

auil88@gmail.com

Abstract:

This study aims to see the effect of understanding the concept of religious moderation to tolerance attitude of students in the Islamic Education study program Makassar Islamic University. This study uses an associative quantitative approach using a questionnaire distributed to 30 samples using sampling technique Simple Random Sampling. Testing instruments in this research using validity and reliability tests, data analysis techniques using descriptive analysis, using classic assumption tests consisting of normality tests, and heteroscedasticity tests and multiple linear regression analysis consisting of hypothesis testing and coefficient of determination analysis. The results of this research show that: (1) Students' understanding of the concept of religious moderation is in the medium category, withobtained a percentage in the high category of understanding religious moderation of 3.3%, the medium category of 96.7%, and the low category of 0%; (2) Student Tolerance is included in the moderate category, with gainsthe percentage in the high tolerance attitude category was 10%, the medium category was 86.7%, and the low category was 3.3%; and (3) Understanding the concept of religious moderation has a positive effect on students' attitudes of tolerance as proven by the resultsthe significance level of <0.001 is smaller than 0.05 while the t-value obtained is 8.348 which is greater than the t valuetable 2,048. The magnitude of the influence of understanding the concept of religious moderation on students' tolerance attitudes is proven by their grades R square of 0.442 indicates that the ability is variableindependent in explaining variations in variablesdependent is 71.3% and the remaining 28.7% is explained by other variables outside this research model

Keywords: Religious moderation, Student, College

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman konsep moderasi beragama terhadap sikap toleransi mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada 30 sampel dengan teknik pengambilan sampel Simple Random Sampling. Pengujian instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas, teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, dan uji heteroskedastisitas serta analisis regresi linier berganda yang terdiri dari uji hipotesis dan analisis koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Pemahaman konsep moderasi beragama mahasiswa termasuk dalam kategori sedang, dengan memperoleh presentase pada kategori pemahaman moderasi beragama tinggi sebesar 3,3%, kategori sedang 96,7%, dan kategori rendah sebesar 0%; (2) Sikap Toleransi Mahasiswa termasuk dalam kategori sedang, dengan memperoleh presentase pada kategori sikap toleransi tinggi sebesar 10%, kategori sedang 86,7%, dan kategori rendah sebesar 3,3%; dan (3) Pemahaman konsep moderasi beragama berpengaruh positif terhadap sikap toleransi mahasiswa dibuktikan dengan hasil tingkat signifikansi sebesar $<0,001$ lebih kecil dari

0,05 sementara nilai t-hitung yang diperoleh yaitu sebesar 8,348 lebih besar dari nilai ttabel 2,048. Besarnya pengaruh pemahaman konsep moderasi beragama terhadap sikap toleransi mahasiswa dibuktikan dengan nilai R square sebesar 0,442 menunjukkan bahwa kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependent adalah sebesar 71,3% dan sisanya sebesar 28,7% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Kata Kunci:

Moderasi Beragama, Sikap Toleransi, Mahasiswa, Universitas

PENDAHULUAN

Indonesia dengan kondisi masyarakat yang plural dengan beragam agama, suku dan budaya telah berhasil disatukan dalam prinsip kebhinekaan sejak kemerdekaannya. Kebhinekaan ini sejalan dengan konsep ajaran Islam yakni Wasathiyah atau Islam yang moderat.

Islam moderat sebagaimana yang dijelaskan oleh Nasiruddin Umar yakni sikap yang mengarah pada pola hidup berdampingan dalam kemajemukan dan keberagaman dalam beragama dan bernegara. Kementerian Agama Republik Indonesia menjelaskan moderat adalah memahami dan mengamalkan ajaran agama dengan tidak ekstrem baik ekstrem kanan maupun ekstrem kiri.

Dalam hal beragama, Indonesia merupakan negara yang mengutamakan persamaan hak, kewajiban, serta perlakuan terhadap semua warga negaranya, Hal tersebut pun sudah diatur dan dijamin dalam Undang-Undang Dasar Tahun 1945 Pasal 28 E ayat 1, yaitu setiap orang atau warga negara Indonesia bebas untuk memeluk agama dan beribadah sesuai atau menurut agamanya. Juga Pasal 28J ayat (1) UUD 1945: bahwa setiap orang wajib menghormati hak asasi manusia orang lain dalam tertib kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Walaupun telah diatur oleh Undang-undang Negara dan juga nilai-nilai keagamaan, pada kenyataannya, keberagaman tersebut berpotensi menjadi sumber konflik di Masyarakat. Konflik ini seringkali dipicu oleh sifat intoleran terhadap perbedaan pendapat, perbedaan sikap dan perspektif, hingga perbedaan akidah.

Olehnya, sebagai langkah progresif untuk mencegah terjadinya konflik tersebut, Kementerian Agama Republik Indonesia memprogramkan penguatan moderasi beragama, tidak hanya di Lembaga keagamaan, namun juga dilakukan di Lembaga pendidikan, termasuk Perguruan Tinggi di Indonesia.

Dalam prosesnya, penanaman paham Moderasi Beragama di Perguruan Tinggi memiliki tantangannya tersendiri. Pasalnya, fenomena radikalisme dan liberalisme dipandang sebagai perbedaan pendapat yang lumrah mengingat dunia kampus adalah dunia bebas yang memberi kebebasan akademik dan menjadi tempat lahirnya pemikiran-pemikiran besar dan ideologi besar dunia. Kebebasan berpikir dan berekspresi inilah yang harus diarahkan agar tetap berada di atas koridor kemanusiaan yang sejalan dengan tujuan peradaban bangsa yang terwujud dalam moto negara yakni Bhineka Tunggal Ika.

Mahasiswa PTKI dipilih menjadi objek penelitian ini dikarenakan bahwa PTKI merupakan elemen penting dalam mengembangkan serta mengarusutamakan konsep moderasi beragama. Setidaknya karena dua hal. Pertama, perguruan tinggi keagamaan Islam berada di bawah naungan Kementerian Agama yang menjadi inisiator konsep, dan kedua,

Perguruan Tinggi Keagamaan Islam adalah pusat kajian-kajian keislaman, sebagai agama yang dianut mayoritas umat beragama di Indonesia.

Universitas Islam Makassar sebagai salah satu PTKI dibawah naungan Nahdlatul Ulama mengambil perannya dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama sesuai dengan visi Nahdlatul Ulama sebagai organisasi islam terbesar di Indonesia, yaitu menjadi Jamiyah Islamiyah Ijtima'iyah yang membela ajaran Islam Ahlus Sunnah wal Jama'ah dan berjuang untuk menciptakan kesejahteraan umum, pembangunan nasional, kemakmuran, keadilan dan kemerdekaan, khususnya warga NU dan berkah alam semesta.

Tujuan tulisan ingin mengetahui lebih lanjut gambaran sikap toleransi mahasiswa PTKI Universitas Islam Makassar terjhusus mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam, dan apakah pemahaman konsep moderasi beragama yang dihasilkan dari proses pendidikan dapat memberikan pengaruh yang signifikan sesuai dengan asumsi teori Raymond F. Paloutzian bahwa orientasi keagamaan seseorang akan mempengaruhi sikapnya, dan begitu pula sikap keagamaannya pada gilirannya akan mempengaruhi perilaku keagamaannya. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menyajikan data terkini yang dapat menjadi refleksi akan sejauh mana kesinambungan PTKI dibawah naungan Nahdlatul Ulama memberi peran terhadap penguatan moderasi beragama di Indonesia.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan mencoba mengetahui bagaimana pengaruh pemahaman konsep moderasi beragama terhadap sikap toleransi mahasiswa Universitas Islam Makassar. Adapun responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 6 angkatan 2021 Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Makassar. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan menyebarkan kuesioner mengenai moderasi beragama, kemudian hasilnya dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, juga analisis regresi linear sederhana untuk membuat kesimpulan tentang ada tidaknya pengaruh antara kedua variable serta analisis koefisien determinasi untuk mengetahui besaran pengaruh variable pemahaman moderasi beragama terhadap variabel sikap toleransi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.366	0,361	VALID
2	0.512	0,361	VALID
3	0.408	0,361	VALID
4	0.441	0,361	VALID
5	0.517	0,361	VALID
6	0.562	0,361	VALID
7	0.627	0,361	VALID
8	0.362	0,361	VALID
9	0.678	0,361	VALID

10	0.545	0,361	VALID
11	0.439	0,361	VALID
12	0.397	0,361	VALID
13	0.582	0,361	VALID
14	0.486	0,361	VALID
15	0.677	0,361	VALID
16	0.532	0,361	VALID
17	0.461	0,361	VALID
18	0.764	0,361	VALID
19	0.607	0,361	VALID
20	0.523	0,361	VALID
21	0.711	0,361	VALID

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Pemahaman Konsep Moderasi Beragama

Universitas Islam Makassar yang disingkat UIM adalah salah satu Perguruan Tinggi Islam Swasta yang dibentuk oleh Yayasan Perguruan Tinggi Al-gazali Makassar, beralamat di jalan Perintis Kemerdekaan Km. 9 No. 29 Kota Makassar. Universitas Islam Makassar berdiri berdasarkan Surat Keputusan Mendiknas Nomor 71/O/D/2000 tanggal 06 Juni 2000, sebagai perubahan bentuk dan pengembangan Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIP) 1984 dan Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah (STID), merupakan penerus cita-cita, visi dan misi Akademi Dakwah NU(1966), UNNU (1968) dan UNIZAL (1972).

Uji Validitas

Suatu item dinyatakan valid Jika nilai signifikansi $< 0,05$. r tabel pada penelitian ini yaitu sebesar 0,361 yang di dapatkan dari rumus $Df = n - 2 = 30 - 2 = 28$ dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan untuk 2 variabel yaitu pemahaman konsep moderasi beragama (X) dan sikap toleransi (Y).

a. Pemahaman Konsep Moderasi Beragama

Pada variabel Pemahaman Konsep Moderasi Beragama ini terdiri dari 21 item pernyataan, menunjukkan seluruh instrumen adalah valid untuk dijadikan instrumen atau pernyataan untuk mengukur variabel pemahaman moderasi beragama mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Makassar.

b. Sikap Toleransi

Pada variabel Sikap Toleransi ini terdiri dari 23 item pernyataan, menunjukkan seluruh instrumen adalah valid untuk dijadikan instrumen atau pernyataan untuk mengukur variabel sikap toleransi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Makassar.

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.781	0,361	VALID
2	0.461	0,361	VALID
3	0.396	0,361	VALID
4	0.596	0,361	VALID
5	0.364	0,361	VALID
6	0.674	0,361	VALID
7	0.656	0,361	VALID
8	0.441	0,361	VALID
9	0.615	0,361	VALID
10	0.387	0,361	VALID
11	0.579	0,361	VALID
12	0.430	0,361	VALID
13	0.532	0,361	VALID
14	0.619	0,361	VALID
15	0.675	0,361	VALID
16	0.827	0,361	VALID
17	0.735	0,361	VALID
18	0.689	0,361	VALID
19	0.623	0,361	VALID
20	0.681	0,361	VALID
21	0.699	0,361	VALID
22	0.501	0,361	VALID
23	0.432	0,361	VALID

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Sikap Toleransi

Uji Reliabilitas

Suatu variabel akan dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha > 0.60 . pada hasil analisis diatas dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha dari variabel pemahaman konsep moderasi beragama (X) adalah 0,858 sehingga dapat dinyatakan reliabel dan variabel sikap toleransi (Y) adalah 0,908 yang juga dinyatakan reliabel. Dapat disimpulkan seluruh instrumen dari kedua variabel adalah reliabel.

Variabel	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha yang Disyaratkan	Keterangan
Pemahaman Konsep Moderasi Beragama	0,858	$>0,60$	RELIABEL
Sikap Toleransi	0,908	$>0,60$	RELIABEL

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Pada hasil analisis diatas dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha dari variabel pemahaman konsep moderasi beragama (X) adalah 0,858 sehingga dapat dinyatakan reliabel dan variabel sikap toleransi (Y) adalah 0,908 yang juga dinyatakan reliabel. Dapat disimpulkan seluruh instrumen dari kedua variabel adalah reliabel.

Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov test dan grafik P-plot. Dengan nilai signifikansi 5% atau 0,05, jika nilai dari hasil uji signifikansi lebih dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

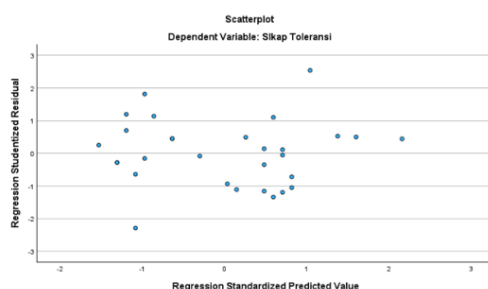
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameter ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.18235472
Most Extreme Differences	Absolute	.107
	Positive	.107
	Negative	-.064
Test Statistic		.107
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.492
99% Confidence Interval	Lower Bound	.480
	Upper Bound	.505
a. Test Distribution is Normal b. Calculated from data c. Lilliefors Significance Correction d. This is a lower bound of the true significance Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525		

Tabel 4. Uji Normalitas Data

Hasil data pada tabel diatas menunjukkan bahwa pada kolom kolmogorov-smirnov dapat diketahui nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,050 yaitu sebesar 0,200. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menunjukkan penyebaran variabel bebas. Penyebaran yang acak menunjukkan model regresi yang baik, maka disebut homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada uji heteroskedastisitas, peneliti menggunakan 2 metode yaitu metode scatterplot dan metode glejser.



Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Scatterplot

Grafik Scatter Plot di atas menunjukkan bahwa titik-titik pada diagram tidak membentuk pola yang jelas. Titik-titik menyebar secara acak serta tersebar dengan baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat di ambil kesimpulan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.633	6.656		0.696	0.492
Pemahaman Moderasi Beragama	0.002	0.081	0.004	0.020	0.984

a. Dependent Variable: ABS_RES

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Glejser

Hasil data pada tabel diatas menunjukkan bahwa pada kolom Pemahaman Moderasi Beragama dapat diketahui nilai signifikansi Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,050 yaitu sebesar 0,948. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Analisis Deskriptif

Bagaimana Pemahaman Mahasiswa Program Studi PAI Universitas Islam Makassar

Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama yakni mengenai penilaian pemahaman konsep moderasi beragama, maka, analisis yang pertama dilakukan adalah analisis deskriptif, yakni mendeskripsikan tingkat pemahaman mahasiswa semester 6 Prodi PAI Universitas Islam Makassar terhadap konsep moderasi beragama. Berdasarkan hasil kategorisasi, secara umum, tingkat pemahaman mahasiswa pada kategori sedang, dimana rata-rata pemahaman moderasi beragama mahasiswa semester 6 Prodi PAI sebesar 96,7. Untuk lebih jelasnya, persentase tingkat pemahaman mahasiswa PAI Universitas Islam Makassar terhadap konsep moderasi beragama disajikan dalam tabel berikut.

kategori pemahaman moderasi beragama					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	29	96.7	96.7	96.7
	Tinggi	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Tabel 7. Tingkat Pemahaman Moderasi Beragama Mahasiswa Prodi PAI di Universitas Islam Makassar

Dari tabel 1 diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa PAI Universitas Islam Makassar berada pada tingkat moderasi beragama yang sedang. Hal tersebut ditunjukkan oleh variabel pemahaman moderasi beragama (X) memperoleh presentase pada kategori pemahaman moderasi beragama tinggi sebesar 3,3%, kategori sedang 96,7%, dan kategori rendah sebesar 0%.

Kategori Sikap Toleransi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	1	3.3	3.3	3.3
	Sedang	26	86.7	86.7	90.0
	Tinggi	3	10.0	10.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Tabel 8. Tingkat Sikap Toleransi Mahasiswa Prodi PAI Universitas Islam Makassar

Dari tabel 7 diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa PAI Universitas Islam Makassar berada pada sikap toleransi yang baik. Hal tersebut ditunjukkan oleh variabel sikap toleransi mahasiswa (Y) diperoleh presentase pada kategori sikap toleransi tinggi sebesar 10%, kategori sedang 86,7%, dan kategori rendah sebesar 3,3%

Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dan juga besarnya pengaruh antara variabel independent yaitu Pemahaman Moderasi Beragama (X) terhadap variabel dependent yaitu Sikap Toleransi (Y)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients	T
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-.612	10,728		-.057
	Pemahaman Konsep Moderasi Beragama	1,090	,131	,845	8,348

a. Dependent Variable : Sikap Toleransi

Tabel 9. Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana

Penjelasan hasil uji t untuk masing-masing variabel independent terhadap variabel dependent adalah bahwa variabel Pemahaman Konsep Moderasi Beragama memiliki tingkat signifikansi sebesar <0,001 lebih kecil dari 0,05 sementara nilai t-hitung yang diperoleh yaitu sebesar 8,348 lebih besar dari nilai ttabel ($\alpha/2$; $n - k - 1$) = (0,05/2 ; 30 -1-1) = (0,025 ; 28) = 2,048; Sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Maka demikian hipotesis yang menyatakan bahwa “Pemahaman konsep moderasi beragama berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap toleransi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam ” Diterima.

Untuk melihat seberapa besar pengaruh antara variabel Independen dan dependen maka dilihat dari persamaan regresi sederhana berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = -0,612 + 1,090$$

Persamaan regresi diatas memiliki makna sebagai berikut :

- Nilai konstanta = -0,612 yang berarti bahwa jika variabel pemahaman konsep moderasi beragama tidak ada atau sama dengan 0 (nol) maka sikap toleransi mahasiswa diperoleh sebesar -0,612.

- b. Nilai koefisien variabel pemahaman moderasi beragama (X) = 0,212 menunjukkan bahwa jika variabel pemahaman konsep moderasi beragama (X) mengalami kenaikan sebesar 1 (satu) maka tingkat sikap toleransi mahasiswa akan meningkat sebesar 1,090.

Uji Koefisien Determinasi (Uji R Square)

Koefisien determinan dilakukan dengan tujuan untuk mengukur kontribusi variabel independent terhadap variabel dependent.

Model Summary ^b				
Model	R	R square	Adjusted R Square	Std. Error of the estimate
1	,845 ^a	,713	,703	6,292
a. Predictors: (Constant), Pemahaman Konsep Moderasi Beragama				
b. Dependent Variable : Sikap Toleransi				

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi (Uji R Square)

Tabel diatas menunjukkan perolehan nilai R square sebesar 0,713 = 71,3% maka dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman konsep moderasi beragama secara bersama-sama mempengaruhi variabel sikap toleransi sebesar 71,3% sedangkan sisanya sebesar 28,7% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian yang diteliti.

PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan kajian pemahaman moderasi beragama terhadap sikap toleransi sebagai hasil dari pendidikan di Perguruan Tinggi Keislaman.

Asusmsi teori yang diaplikasikan dalam penelitian ini berupa bagaimana pengaruh sebuah pemahaman keagamaan dalam membentuk sikap toleransi, sesuai dengan teori Raymond F. Paloutzian bahwa orientasi keagamaan seseorang akan mempengaruhi sikapnya, dan begitu pula sikap keagamaannya pada gilirannya akan mempengaruhi perilaku keagamaannya. Dalam hal sikap, orientasi beragama menentukan sikap yang secara moral relevan (morally relevant attitude), misalnya dalam bentuk prasangka (prejudice) terhadap pihak lain. Dari sikap yang secara moral relevan ini pada gilirannya akan melahirkan perilaku sosial yang secara moral relevan (morallyrelevant action). Berangkat dari teori tersebut, penelitian yang menjadi dasar penelitian ini memperlihatkan: pertama, bagaimana seseorang, dalam hal ini mahasiswa, memaknai, memahami nilai-nilai agama dalam kehidupannya serta bagaimana nilai-nilai tersebut memebntuk suatu sikap dalam dirinya. Teori tersebut juga sejalan dengan teori pluralisme KH. Abdurrahman Wahid bahwa moderasi beragama adalah konsepsi yang dapat membangun sikap toleran dan rukun guna memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa. Karena misi suci agama adalah menyerukan perdamaian, sehingga ada norma yang mengatur bagaimana untuk sampai kepada kedamaian itu. Hal ini seusai dengan teori sosiologi ishomuddin bahwa agama memiliki fungsi social control atau pengawasan sosial karena agama merupakan norma bagi pengikutnya.

Sikap toleransi sendiri merupakan inti dari kerukunan bermasyarakat karena agama mengajarkan aspek moralitas yang membentuk sikap sosial pemeluknya. Keagamaan ini diajarkan dalam lembaga pendidikan yang berkualitas dan inklusif dapat memperkuat toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan dalam masyarakat.

Berdasarkan data dan hasil temuan di lapangan, dapat dianalisis bahwa teori Raymond F. Paloutzian telah diuji bahwa pemahaman keagamaan dalam hal ini nilai-nilai Islam Wasathiyah (Moderasi Beragama) berpengaruh terhadap sikap toleransi mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam sebesar 71,3% sedangkan sisanya sebesar 28,7% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian yang diteliti. Kesimpulannya, pemahaman moderasi beragama memberi pengaruh yang signifikan terhadap sikap toleransi mahasiswa semester 6 Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Makassar.

PENUTUP

Hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang telah dikemukakan pada bab 1 maka jawaban atas rumusan masalah dan kesimpulan dari analisis tersebut, antara lain :

1. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa pemahaman konsep moderasi beragama mahasiswa semester 6 Prodi PAI Universitas Islam Makassar adalah baik, dengan perolehan presentase pada kategori sedang.
2. Hasil analisis deksriptif menunjukkan bahwa sikap toleransi mahasiswa semseter 6 Prodi PAI Universitas Islam Makassar berada dalam kategori baik dengan perolehan presentase pada kategori sikap toleransi kategori sedang.
3. Hasil penelitian uji regresi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemahaman konsep moderasi beragama terhadap sikap toleransi mahasiswa semester 6 Prodi PAI Universitas Islam Makassar, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dan meningkatnya variabel pemahaman konsep moderasi beragama maka sikap toleransi mahasiswa akan semakin meningkat.

DAFTAR RUJUKAN

- Al- Qur'ân al- Karîm Departemen Agama RI, al-Qur'an dan Terjemahannya: Juz 1-30, Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang, 1994
- `Akhwani dan Moh Wahyu Kurniawan, 2021. Potret Sikap Toleransi Mahasiswa Keguruan dalam Menyiapkan Generasi Rahmatan Lil Alamin. Universitas Muhammadiyah Malang. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 3 Nomor 3, 2021. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Abdullah Aly, Pendidikan Multikultural di Pesantren-Telaah terhadap Kurikulum Pondok Pesantren Modern Islam Assalam Surakarta, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011.
- Abdurrahim, Muddathir Abdurrahim. The Human Rights Tradition in Islam London: Praeger, Westport, Connecticut, 2005
- Adibah, Ida Zahara. Pendekatan Sosiologis dalam Studi Islam. Jurnal Inspirasi- VI.1, No.1, Januari-Juni 2017, Undaris Semarang
- Safei, Agus Ahmad. Sosiologi Toleransi. DeePublish. Yogyakarta.
- Akhmadi, "Moderasi Beragama Dalam Keragaman Indonesia Religious Moderation in

- Indonesia's Diversity,”
- Al-Hageel, Sulieman Abdurrahman. Human Right in Islam and Refutation of the Misconceived Allegation Associated with These Right. Riyadh: Dar Eshbelia, t.th
- Al-Nisaburi, Muslim bin Al-Hajjaj bin Muslim Al-Qushayri. Shahih Muslim. Riyadh: Daar Thayyibah, 1427-2006
- Arif, Khairan Muhammad. Moderasi Islam (Wastahiyah Islam) Perspektif Al-Quran, As-Sunnah serta pandangan para ulama dan fuqaha, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam As-Syafi'iyah
- Ash-Shallabi, Ali Muhammad, Wasathiyah Dalam Al-Qur'an Nilai-Nilai Moderasi Islam dalam Akidah, Syariat, Dan Akhlak, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2020
- Aziz, Abdul dan A. Khoirul Anam, Moderasi Beragama Berlandaskan Nilai-nilai Islam. https://cendikia.kemenag.go.id/publik/buku_detail/517#flipbook
- Badawi, A. Zaki. Mu'jam Musthalahat al-'Ulum al-Ijtima'iyat. Beirut: Maktabah Lubnan. 1982.
- Fridiyanto, Muhammaf Rafii, dan Muhammad Sobri. Kontribusi Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama : Membangun Islam Moderat, Inklusif, Dan Kebangsaan. Prosiding Mukhtar Pemikiran Dosen PMII, 2021 <https://prosiding.mukhtardosenpmii.com/index.php/mpdpmii/article/view/21>.
- Gramedia Blog. Pengertian Toleransi dalam Islam. 2020. <http://www.gramedia.com/best-seller/toleransi-dalam-Islam/>
- Hartono, Statistik untuk Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015
- Jurnal Vijjacariya, Vol V No 1, Banten: Sekolah Tinggi Agama Budha Negeri Sriwijaya, 2018
- Kementerian Agama Republik Indonesia, Implementasi Moderasi Beragama dalam Pendidikan Islam, Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia Bekerjasama dengan Lembaga Daulat Bangsa, 2019
- Kementrian Agama Republik Indonesia. Moderasi Beragama berlandaskan nilai-nilai Islam. Jakarta:Kementrian Agama Republik Indonesia, 2021
- Kementrian Agama Republik Indonesia. Peta Jalan Penguatan Moderasi Beragama Tahun 2020-2024
- Kementrian Agama RI, Moderasi Beragama, Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI, 2019
- Media Eka Putra, “Moderasi Beragama Sebagai Mekanisme,” Lentera 4, no. 2, 2020
- Munawir, Ahmad Warson. Kamus Al-Munawwir. Yogyakarta: PP Krapyak. 1994.
- Nasaruddin Umar, Islam Nusantara Jalan Panjang Moderasi Beragama Di Indonesia, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019
- Nisa, Yunita Faella, Laifa Annisa Hendarmin, dkk. Gen Z: Kegagalan Identitas Keagamaan. Jakarta: Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat, 2018. <https://ppim.uinjkt.ac.id/wpcontent/uploads/2020/11/1.1-Gen-Z-Kegagalan-Identitas-Keagamaan.pdf>.
- Nisar, “Pemahaman Moderasi Beragama dan Sikap Mahasiswa Sosiologi Agama terhadap Intoleransi Sosial IAIN Parepare” Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Parepare, 2022
- Nur Hidayah, dkk. Moderasi Beragama Perspektif Pluralisme Abdurrahman Wahid (Gus

- Dur). Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin Vo.2 No.2 April 2022. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jpiu/article/view/15577>
- Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia tentang Agama, Jakarta: Sekretariat Jenderal MPR RI, 2011
- Romli,Dedi dan Budi Adjar Pranoto, “Persepsi Mahasiswa terhadap Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis Moderasi Islam dalam Menangkal Sikap Intoleran dan Faham Radikal,” Academia.edu, https://www.academia.edu/45648800/Jurnal_PDP
- Sadullah, Uyo dkk. Pedagogik Ilmu Mendidik, Jakarta:Alfa Beta, 2010
- Sila, Muhammad Adlin dan Fakhruddin, Indeks Kerukunan Umat BERagama tahun 2019. Jakarta: Litbang Diklat Press, 2020
- Simarmata, Henry Thomas, dkk. Indonesia Zamrud Toleransi. PSIK-Indonesia. Jakarta. 2017
- Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- Tapingku, Joni.“OPINI: Moderasi Beragama Sebagai perekat Dan Pemersatu Bangsa,” IAIN Pare Pare, 2021. <https://www.iainpare.ac.id/moderasi-beragama-sebagai-perekat/>